

PELATIHAN *GROOMING* DAN PROFESSIONAL ATTITUDE UNTUK MENINGKATKAN SOFT SKILL

Oldy Arnoldy^{1*}, Khairun A. Roni², Isman³, Amran⁴,
 Kurniati Karim⁵, Eryasi Daryati⁶, Muhammad Asman⁷

¹²³⁴⁵⁶⁷Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muara Bungo, Indonesia
loymenehement@gmail.com¹, khairunaroni2@gmail.com², ismanbun132@gmail.com³,
eriyasidaryarti60@gmail.com⁵ asmanmuhammad531@gmail.com⁷

corresponding author: loymenehement@gmail.com

ARTICLE INFO	ABSTRACT
Accepted: 20 Juli 2026 Revised: 4 Agustus 2026 Approved : 10 Agustus 2026 Keywords: <i>Grooming , professional attitude, soft skills, university students, community service.</i>	<i>This community service program aimed to improve the soft skills of students from the Faculty of Economics and Business, Universitas Muara Bungo through Grooming and professional attitude training. The program involved 30 students who were prepared to face workplace challenges. The implementation combined lectures, training, simulations, practical exercises, and mentoring. The activities consisted of planning, training delivery, practice sessions, monitoring, and evaluation using pre-tests, post-tests, observations, and questionnaires. The results demonstrated significant improvements in participants' knowledge and skills related to professional appearance, workplace ethics, communication, and self-confidence. The average score increased from 62.5 in the pre-test to 88.5 in the post-test, representing a 41.4% improvement. Participants also expressed positive responses to the training materials and learning methods. These findings indicate that Grooming and professional attitude training is an effective approach to strengthening students' soft skills, improving work readiness, and enhancing graduates' competitiveness in the labor market.</i>
	ABSTRAK
Kata kunci: <i>Grooming , professional attitude, soft skill, mahasiswa, pengabdian masyarakat.</i>	Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan soft skill mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muara Bungo melalui pelatihan <i>Grooming</i> dan <i>professional attitude</i>. Peserta kegiatan berjumlah 30 mahasiswa yang dipersiapkan untuk menghadapi dunia kerja. Metode yang digunakan meliputi penyuluhan, pelatihan, simulasi, praktik, dan pendampingan. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan tahap perencanaan, dilanjutkan penyampaian materi, praktik, simulasi, serta monitoring dan evaluasi menggunakan pre-test, post-test, observasi, dan angket. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta mengenai penampilan profesional, etika kerja, komunikasi, serta kepercayaan diri. Rata-rata nilai peserta meningkat dari 62,5 pada pre-test menjadi 88,5 pada post-test atau mengalami peningkatan sebesar 41,4%. Selain itu, peserta memberikan respons positif terhadap materi dan metode pelatihan. Kegiatan ini menunjukkan bahwa pelatihan <i>Grooming</i> dan <i>professional attitude</i> efektif dalam meningkatkan soft skill mahasiswa sehingga dapat mendukung kesiapan memasuki dunia kerja dan meningkatkan daya saing lulusan.
How to cite: Arnoldy, O., Roni, K. A, Isman, dkk (2026). Pelatihan <i>Grooming</i> Dan Professional Attitude Untuk Meningkatkan Soft skill. Jurnal Abdimas Bungo (JAB), 2(01), 50-55.	

PENDAHULUAN.

Perkembangan dunia kerja pada era globalisasi dan transformasi digital menuntut sumber daya manusia tidak hanya memiliki kemampuan teknis (*hard skills*), tetapi juga kemampuan nonteknis (*soft skills*) yang meliputi komunikasi, etika, kerja sama, disiplin, penampilan profesional (*Grooming*), dan *professional attitude*. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan seseorang di dunia kerja tidak hanya ditentukan oleh kemampuan akademik, tetapi juga oleh kemampuan interpersonal dan sikap profesional yang dimiliki (Marsini et al., 2024). Oleh karena itu, pengembangan *soft skill* menjadi salah satu kebutuhan utama dalam mempersiapkan tenaga kerja yang kompetitif.

Grooming merupakan upaya seseorang dalam menjaga kebersihan, kerapian, dan penampilan diri sehingga mampu menciptakan kesan positif serta meningkatkan kepercayaan diri. Penampilan profesional menjadi salah satu indikator yang dinilai oleh perusahaan karena mencerminkan kesiapan individu dalam bekerja dan berinteraksi dengan pelanggan maupun rekan kerja (Dewani, 2024). Sementara itu, *professional attitude* mencakup sikap disiplin, tanggung jawab, integritas, etika kerja, kemampuan berkomunikasi, serta kemampuan bekerja sama dalam tim yang menjadi kompetensi penting di berbagai sektor pekerjaan (Mulyandi et al., 2026).

Permasalahan yang masih banyak dijumpai adalah rendahnya pemahaman peserta didik maupun calon tenaga kerja mengenai pentingnya *Grooming* dan sikap profesional dalam dunia kerja. Sebagian besar peserta masih lebih berfokus pada penguasaan kompetensi teknis, sedangkan aspek penampilan, komunikasi, etika, dan pelayanan belum mendapatkan perhatian yang optimal. Padahal, perusahaan saat ini semakin mempertimbangkan aspek *soft skill* sebagai salah satu indikator utama dalam proses rekrutmen maupun pengembangan karier (Gahayu, 2025).

Pelatihan *Grooming* dan *professional attitude* merupakan salah satu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dapat meningkatkan kesiapan peserta memasuki dunia kerja. Melalui kegiatan pelatihan yang dikombinasikan dengan penyampaian materi, demonstrasi, simulasi, dan praktik langsung, peserta dapat memahami standar penampilan profesional, etika komunikasi, pelayanan prima, serta perilaku kerja yang sesuai dengan kebutuhan industri (Reindrawati et al., 2024). Hasil kegiatan pengabdian sebelumnya juga menunjukkan bahwa pelatihan *Grooming* mampu meningkatkan kepercayaan diri, kemampuan komunikasi, serta kesiapan peserta menghadapi proses rekrutmen maupun lingkungan kerja profesional (Wiyanti et al., 2026).

Dengan demikian, pelaksanaan pelatihan *Grooming* dan *professional attitude* diharapkan mampu meningkatkan *soft skill* peserta, membentuk karakter kerja yang profesional, memperkuat kepercayaan diri, serta meningkatkan daya saing sumber daya manusia dalam menghadapi kebutuhan dunia kerja yang semakin kompetitif (Agrestian & Munadi, 2025). Kegiatan pengabdian ini juga menjadi salah satu bentuk kontribusi perguruan tinggi dalam mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui penguatan kompetensi nonteknis yang sesuai dengan kebutuhan dunia industri.

METODE DAN PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muara Bungo sebagai upaya meningkatkan *soft skill* melalui pelatihan *Grooming* dan *professional attitude*. Sasaran kegiatan adalah 20 orang mahasiswa yang dipersiapkan untuk menghadapi dunia kerja, magang, maupun kegiatan pelayanan kepada masyarakat. Metode yang digunakan merupakan kombinasi antara penyuluhan, pelatihan (*training*), simulasi, dan pendampingan. Penyuluhan dilakukan untuk memberikan pemahaman mengenai pentingnya penampilan profesional, etika kerja, komunikasi, serta sikap profesional di lingkungan kerja. Selanjutnya, pelatihan dan simulasi digunakan agar peserta dapat

mempraktikkan secara langsung materi yang telah diberikan, sedangkan pendampingan dilakukan melalui pemberian umpan balik terhadap penampilan dan perilaku peserta.

Mitra dalam kegiatan ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muara Bungo yang berlokasi di Kampus Universitas Muara Bungo, Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan sebanyak 30 orang mahasiswa yang dipilih berdasarkan minat dan kesiapan mengikuti pelatihan pengembangan soft skill. Mahasiswa dipilih karena merupakan calon lulusan yang akan memasuki dunia kerja sehingga membutuhkan kompetensi pendukung berupa *Grooming*, etika profesional, komunikasi, dan pelayanan prima.

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan tahap pra-kegiatan, yaitu koordinasi dengan pihak Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muara Bungo, penentuan jadwal pelaksanaan, penyusunan materi pelatihan, penyediaan sarana dan prasarana, serta penyusunan instrumen evaluasi berupa angket dan lembar observasi. Tahap ini bertujuan agar seluruh kegiatan dapat berjalan secara sistematis dan sesuai dengan kebutuhan peserta.

Tahap pelaksanaan kegiatan terdiri atas penyampaian materi mengenai konsep *Grooming*, *professional attitude*, komunikasi efektif, etika dalam dunia kerja, serta pelayanan prima yang akan diberikan oleh Psikolog *Quantum Physcho Center* serta tim Azzura Kosmetik. Setelah penyampaian materi, peserta mengikuti sesi praktik dan simulasi yang meliputi cara berpenampilan profesional, teknik berkomunikasi, etika saat wawancara kerja, serta simulasi menghadapi pelanggan atau rekan kerja. Selama kegiatan berlangsung, narasumber memberikan pendampingan dan umpan balik kepada setiap peserta sehingga mereka dapat memperbaiki penampilan maupun sikap profesionalnya.

Evaluasi kegiatan dilakukan melalui dua tahap. Evaluasi proses dilaksanakan selama kegiatan berlangsung menggunakan lembar observasi untuk menilai partisipasi, kedisiplinan, kemampuan komunikasi, dan keterlibatan peserta dalam praktik. Selanjutnya, evaluasi hasil dilakukan setelah kegiatan selesai melalui penyebaran angket kepuasan dan peningkatan pemahaman peserta, wawancara singkat mengenai manfaat pelatihan, serta penyusunan laporan kegiatan sebagai bentuk dokumentasi dan pertanggungjawaban pelaksanaan pengabdian, tabel 1.

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

Waktu	Materi/Kegiatan	Metode	Pemateri
08.00–08.30	Registrasi dan Pembukaan	Sambutan	Tim Pengabdian
08.30–09.30	Pentingnya <i>Grooming</i> dalam Dunia Kerja	Penyuluhan	Tim Pengabdian
09.30–10.30	Professional Attitude dan Etika Kerja	Pelatihan	Tim Pengabdian
10.30–11.30	Komunikasi Efektif dan Pelayanan Prima	Pelatihan & Diskusi	Tim Pengabdian
11.30–12.30	Simulasi <i>Grooming</i> dan Wawancara Kerja	Simulasi & Praktik	Tim Pengabdian
12.30–13.00	Evaluasi, Pengisian Angket, dan Penutupan	Observasi & Angket	Tim Pengabdian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan diawali dengan koordinasi antara tim pengabdian dan pihak Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muara Bungo untuk menentukan jadwal, peserta, materi, serta kebutuhan sarana dan prasarana pelatihan. Selain itu, tim menyusun modul pelatihan, instrumen pre-test dan post-test, serta lembar observasi yang digunakan selama kegiatan berlangsung. Tahap perencanaan yang baik merupakan faktor penting dalam mendukung keberhasilan

pelaksanaan program pengabdian sehingga tujuan kegiatan dapat tercapai secara efektif (Reindrawati et al., 2024).

Sebelum pelaksanaan kegiatan, peserta juga diberikan pre-test untuk mengukur tingkat pemahaman awal mengenai *Grooming*, professional attitude, komunikasi, dan etika kerja. Hasil pre-test menunjukkan bahwa sebagian besar peserta belum memahami standar penampilan profesional maupun etika dalam dunia kerja. Kondisi tersebut sejalan dengan temuan Dewani (2024) yang menyatakan bahwa mahasiswa masih memerlukan pembinaan mengenai *Grooming* sebagai bekal memasuki dunia kerja.

Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Pelatihan dilaksanakan dengan metode penyuluhan, diskusi interaktif, simulasi, dan praktik langsung yang diikuti oleh 30 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muara Bungo. Materi pertama diberikan oleh tim serta tim Azzura Kosmetik membahas pentingnya *Grooming* dalam membangun citra profesional, sedangkan materi kedua menjelaskan professional attitude yang meliputi disiplin, etika, tanggung jawab, komunikasi, dan pelayanan prima oleh *Quantum Psycho Center*.

Selanjutnya peserta mengikuti simulasi wawancara kerja, praktik komunikasi profesional, serta praktik penampilan yang sesuai dengan standar dunia kerja. Selama simulasi, narasumber memberikan umpan balik secara langsung sehingga peserta dapat memperbaiki cara berkomunikasi, bahasa tubuh, maupun penampilan mereka. Menurut Mulyandi et al. (2026), pelatihan berbasis praktik mampu meningkatkan pemahaman peserta secara lebih efektif dibandingkan penyampaian teori saja.



Gambar 1. Sesi *professional Grooming* (Azzura Cosmetik dan Psikolog Quantum Psycho Center)

Tahap Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dilakukan melalui observasi selama kegiatan berlangsung untuk menilai partisipasi, kedisiplinan, kemampuan komunikasi, serta keterlibatan peserta dalam setiap sesi pelatihan. Selain observasi, tim juga melakukan pre-test dan post-test untuk mengetahui peningkatan pemahaman peserta mengenai *Grooming* dan professional attitude.

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan rata-rata nilai peserta dari 62,5 pada saat pre-test menjadi 88,4 pada saat post-test atau meningkat sebesar 41,4%, tabel 2. Selain itu, sebanyak 95% peserta menyatakan pelatihan sangat bermanfaat dalam meningkatkan kepercayaan diri dan kesiapan menghadapi dunia kerja, sedangkan 90% peserta merasa lebih memahami pentingnya etika profesional dalam lingkungan kerja. Hasil tersebut menunjukkan bahwa metode pelatihan yang digunakan mampu meningkatkan soft skill mahasiswa secara signifikan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Agrestian dan Munadi (2025) yang menyatakan bahwa pelatihan soft skill mampu meningkatkan kesiapan kerja peserta.

Tabel 2. Hasil Pre-test dan Post-test Peserta

Indikator	Pre-test	Post-test	Peningkatan
Pengetahuan <i>Grooming</i>	64	89	39,10%
Professional Attitude	61	88	44,30%
Komunikasi Profesional	63	87	38,10%
Kepercayaan Diri	62	90	45,20%
Rata-rata	62,5	88,5	41,40%

Tabel 2 menunjukkan bahwa seluruh indikator mengalami peningkatan setelah mengikuti pelatihan. Peningkatan terbesar terjadi pada aspek kepercayaan diri karena peserta memperoleh kesempatan untuk mempraktikkan langsung komunikasi dan penampilan profesional.

4. Kendala yang Dihadapi

Selama pelaksanaan kegiatan terdapat beberapa kendala, yaitu masih adanya peserta yang kurang percaya diri saat melakukan simulasi wawancara kerja serta keterbatasan waktu praktik sehingga tidak seluruh peserta memperoleh kesempatan praktik dalam durasi yang sama. Selain itu, sebagian peserta belum terbiasa menggunakan bahasa formal ketika melakukan komunikasi profesional. Sebagai solusi, tim pengabdian memberikan pendampingan secara individual, memperbanyak sesi praktik kelompok kecil, serta memberikan modul digital yang dapat dipelajari kembali secara mandiri setelah kegiatan selesai. Pendampingan berkelanjutan dinilai penting agar perubahan perilaku dan peningkatan soft skill dapat dipertahankan dalam jangka panjang (Gahayu, 2025).

SIMPULAN DAN SARAN

Pelatihan *Grooming* dan *professional attitude* yang diikuti oleh 30 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muara Bungo berhasil meningkatkan pemahaman dan soft skill peserta, terutama dalam aspek penampilan profesional, komunikasi, etika kerja, dan kepercayaan diri. Kegiatan ini memberikan bekal yang bermanfaat untuk meningkatkan kesiapan mahasiswa memasuki dunia kerja.

Pelatihan serupa diharapkan dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dengan melibatkan lebih banyak mahasiswa serta menambahkan praktik wawancara kerja dan komunikasi profesional agar kesiapan kerja lulusan semakin optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Agrestian, P., & Munadi, A. Y. (2025). *Pemberdayaan Persiapan Kerja melalui Pelatihan Soft skill pada Siswa SMA Budi Mulia Karawang*. KOMUNITA: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat. <https://doi.org/10.60004/komunita.v4i3.194>
- Dewani, S. L. (2024). *Pengembangan Keterampilan Professional Grooming melalui Program Pelatihan Guru Tamu bagi Siswa SMK*. JAMU: Jurnal Abdi Masyarakat UMUS. <https://doi.org/10.46772/jamu.v4i02.1454>
- Gahayu, S. A. (2025). *Evaluasi Pasca Pelatihan Pelayanan Prima Bidang Kesehatan Berbasis Soft skill*. Jurnal Widyaaiswara Indonesia. <https://doi.org/10.56259/jwi.v5i03.332>

- Marsini, N., Kayla, S. A., Wediawati, T., & Hetami, A. A. (2024). *Meningkatkan Citra Profesional Melalui Penampilan dan Komunikasi di Dunia Kerja*. Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i2.3396>
- Mulyandi, M. R., Elizabeth, E., Ridnawati, R., & Riski, D. M. (2026). *Transformasi Karyawan Hotel Melalui Pelatihan Personal Grooming dan Etika Profesional*. NuCSJo: Nusantara Community Service Journal. <https://doi.org/10.70437/nucsjo.v2i4.376>
- Reindrawati, D. Y., Nata, J. H., Suharto, B., Suriani, N. E., & Bascha, U. F. (2024). *Menggabungkan Seni Budaya dan Grooming untuk Meningkatkan Profesionalisme Kerja: Pengabdian Masyarakat bagi Siswa SMK*. Community Development Journal. <https://doi.org/10.31004/cdj.v5i3.28641>
- Wiyanti, W., Anggraeni, P. D., Fithriyani, H. Y., & Wikaningtyas, R. (2026). *Pelatihan Etika dan Grooming Persiapan Praktik Kerja Lapangan pada Siswa-Siswi SMK Harapan Bersama*. Jurnal Pengabdian Masyarakat Kesosi. <https://doi.org/10.57213/abdimas.v8i2.379>